



---

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS LITERASI  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
UNTUK SISWA KELAS V SD NEGERI 105324  
UJUNG SERDANG KECAMATAN TANJUNG  
MORAWA KAB. DELI SERDANG  
TP. 2024/2025**

***DEVELOPMENT OF LITERACY-BASED WORKSHEETS IN  
INDONESIAN LANGUAGE LEARNING FOR FIFTH GRADE  
STUDENTS OF SD NEGERI 105324 UJUNG SERDANG,  
TANJUNG MORAWA DISTRICT, DELI SERDANG***

Sri Wahyuni<sup>(1)</sup>, Srie Faizah Lisnasari<sup>(2)</sup>, Ulfa Sari Rezeki<sup>(3)</sup>, <sup>(1)2)3)</sup> Universitas  
Quality <sup>(1)2)3)</sup> Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban  
Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: <sup>(1)</sup>sriwahyuni12062001@gmail.com,

<sup>(2)</sup>faizahsrie2502@gmail.com, <sup>(3)</sup>ulfahsari6@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik, diperlukan pada pembelajaran karena untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Keunggulannya adalah dapat di desain sesuai kebutuhan peserta didik dan karakteristik sekolah. Di dalam LKPD materi menyusun paragraf, lembar kerja dan tanya jawab. Maka diperlukan suatu tindak lanjut untuk mengembangkan LKPD berbasis literasi bahasa Indonesia materi membaca tulis yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memiliki efektifitas yang tepat. Penelitian ini termasuk pengembangan (Research and Development). Model pengembangan menggunakan model ADDIE yang meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementatiton), Penelitian menggunakan instrumen observasi, wawancara serta lembar valid dan kepraktisan dan evaluasi (evaluation). Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif yang meliputi validasi ahli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD dalam kualifikasi sangat valid dengan keterangan Para validator ahli media dan materi juga memberikan skor minimal 3 dan 4 dengan memperoleh nilai pada validator 1 yaitu: 91.66% dan hasil validator 2 mendapatkan nilai 93.33% dan angket respon guru dan siswa memperoleh nilai guru 96 dan siswa memperoleh nilai 93,3.pada lembar validasi yang dikembangkan pada setiap indikator yang dinilai. Selain itu validator juga menyimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan.

*Kata Kunci: Woksheet Literasi Membaca*



---

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the development of Student Worksheets, which are needed in learning because they make it easier to achieve the expected learning objectives. The advantage is that it can be designed according to student needs and school characteristics. In the LKPD the material is to organize paragraphs, worksheets and questions and answers. So a follow-up is needed to develop Indonesian language literacy-based LKPD reading and writing materials that suit students' needs and have appropriate effectiveness. This research includes development (Research and Development). The development model uses the ADDIE model which includes analysis, design, development, implementation, research using observation instruments, interviews as well as valid and practical sheets and evaluation. This research uses descriptive qualitative data analysis techniques which include expert validation. The results of this research show that the LKPD in qualifications is very valid with information from the media and material expert validators who also gave a minimum score of 3 and 4 by getting a score on validator 1, namely: 91.66% and the results of validator 2 getting a score of 93.33% and the teacher and student response questionnaire obtained a teacher score of 96 and students got a score of 93.3 on the validation sheet developed for each indicator assessed. Apart from that, the validator also concluded that the LKPD developed was suitable for use.*

*Keywords: Reading Literasi LKPD*

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD 105324 Ujung Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, merupakan bagian integral dari perkembangan literasi siswa pada tingkat pendidikan dasar. Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga wadah untuk mengembangkan pemahaman akan budaya dan nilai-nilai lokal yang kaya di Indonesia. Dalam konteks ini, pengembangan worksheet berbasis literasi menjadi relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa kelas V.

Pada masa sekarang, tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD 105324 meliputi tingkat minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung menurun, serta kesulitan dalam mengintegrasikan kemampuan literasi siswa dengan kurikulum yang ada. Hal ini menandakan perlunya inovasi dalam pengajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain itu, situasi geografis dan sosial budaya SD 105324 Ujung Serdang yang berada di daerah pedesaan dengan ciri khas masyarakat yang heterogen menuntut pendekatan yang inklusif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengembangan worksheet berbasis literasi diharapkan dapat mengakomodasi keberagaman ini dengan menyediakan konten yang relevan dan mendalam, serta mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa secara mandiri.

Berdasarkan Magang Observasi pada tanggal 28 – Agustus - 2024 dengan guru kelas V di SD Negeri 105324 Ujung Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa didapatkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia masih terdapat



permasalahannya terkhusus pada Literasi Membaca. Salah satu contoh permasalahannya ialah Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang memuaskan, kesulitan memahami materi yang disampaikan guru, guru kurang memaksimalkan cara membaca serta pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan cara mengajar guru hanya menggunakan referensi media sekolah yang membuat siswa tidak maksimal memahami materi yang akan disampaikan. Keterbatasan bahan ajar Sekolah, LKPD yang tersedia kurang menarik dan tidak mendukung pembelajaran Literasi secara optimal, difasilitasi oleh pemerintah dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pada mata pelajaran itu sendiri. Namun, tidak satupun guru atau pegawai yang menyentuh media tersebut. Guru bukanlah tidak mau menggunakan media itu tetapi mereka tidak diajarkan langsung bagaimana cara menggunakan media tersebut. LKPD telah ada di beberapa sekolah sekarang ini yaitu LKS penyusunan soal-soal Literasi. LKS lama dan LKS baru. Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik mengembangkan media gambar dalam bentuk Buku untuk pembelajaran Membaca lebih menarik dan Bahasa yang terkesan dengan membuat Buku LKPD. Agar semua guru akan merancang dan membentuk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada materi yang akan disampaikan dikelas. Peneliti akan mengajak, sharing serta

Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, pengembangan LKPD berbasis literasi tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kurikuler, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa kelas V SD 105324 Ujung Serdang. Dengan demikian, ini bertujuan untuk memperkenalkan landasan pemikiran dan kebutuhan mendesak dalam pengembangan LKPD berbasis literasi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan literasi siswa. Kemampuan literasi yang kuat tidak hanya mendukung pemahaman teks, tetapi juga menjadi landasan bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Di SD Negeri 105324 Ujung Serdang, Kec. Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, pengembangan kemampuan literasi siswa kelas V masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam hal ketersediaan bahan ajar yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Worksheet atau lembar kerja siswa merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi. Namun, sebagian besar worksheet yang digunakan saat ini masih bersifat konvensional dan kurang mendukung pengembangan literasi siswa secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan LKPD berbasis literasi yang tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai media yang mendukung proses pembelajaran aktif dan kreatif.

Pengembangan LKPD berbasis literasi ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa, memperkuat pemahaman terhadap materi yang diajarkan, dan mengembangkan keterampilan literasi siswa kelas V. Dengan demikian, penelitian ini akan fokus pada pengembangan dan implementasi worksheet berbasis literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri



---

105324 Ujung Serdang.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan dengan menerapkan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ini dipilih karena sesuai untuk pengembangan media pembelajaran yang sistematis dan terstruktur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analysis (Analisis)**

Tahap analisis adalah tahap pengumpulan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat produk yang akan dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 105324 Ujung Serdang Kec. Tanjung Morawa. Setelah melihat langsung proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SD Negeri 105324 Ujung Serdang Kec. Tanjung Morawa tahun ajaran 2024/2025 dan melakukan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 105324 Kec. Tanjung Morawa, maka dari itu peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. SD Negeri 105324 Kec. Tanjung Morawa hanya menggunakan media yang difasilitasi oleh sekolah.
- b. Didalam proses mengajar, guru kesulitan dalam menyampaikan materi karena kurang menariknya media dari sekolah sehingga membuat anak tidak begitu antusias dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca Literasi.

### **Desain (Desain)**

Tahap desain meliputi pembuatan media Worksheet pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai pengembangan media pembelajaran khususnya untuk pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca literasi kelas V yang peneliti lakukan.

1. Rancangan pembuatan desain media LKPD pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Pengumpulan dan pembuatan media LKPD pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Penyusunan instrumen validasi kelayakan produk media.

### **Development (Pengembangan)**

Tahap ini merupakan tahap realisasi produk yaitu pembuatan media pembelajaran LKPD berbasis literasi Bahasa Indonesia kelas V SD meliputi penentuan desain media dan materi, validasi dan produksi. Isi materi dari bahan ajar Bahasa Indonesia merupakan pokok bahasan mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SD pada semester genap yaitu LKPD pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan bagian media pembelajaran dibuat dengan karya sendiri yang menarik bagi siswa kelas V SD Adapun tampilan dari Media Pembelajaran asli dengan media pembelajaran LKPD materi Membaca V SD yang dikembangkan oleh peneliti.

Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti tersebut kemudian selanjutnya melalui tahap validasi atau penilaian para ahli. Adapun hasil validasi terhadap media pembelajaran yang dilakukan oleh validator yang terdiri dari 2 orang dosen Universitas Quality



Setelah dilakukan pengecekan oleh validator terhadap produk yang dikembangkan, media pembelajaran diberikan kepada kedua validator terlebih dahulu. Dari komentar yang diberikan kedua validator dapat dinyatakan bahwa media Worksheet pembelajaran materi Membaca Bahasa Indonesia sudah dapat digunakan sebagai media pembelajaran, hanya saja sedikit revisi.

Berdasarkan penilaian yang telah diperoleh diketahui bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah valid baik dari segi materi, desain serta segi tampilan sehingga media pembelajaran dapat memasuki tahap selanjutnya yaitu tahap Implementation (Implementasi), tahap dimana untuk melihat nilai kepraktisan dari respon guru kelas V SD Negeri 105324 Kec. Tanjung Morawa.

a. Hasil Validasi

Hasil validasi oleh validator pertama, validator kedua:

1) Penilaian angket oleh validator pertama:

Hasil penilaian berupa data kuantitatif oleh validator pertama yaitu ibu Hasni Suciawati S.Pd.,M.Pd dengan perolehan rata - rata persentase 91,66% dari rata-rata persentase maksimal 100% dan dapat dikategorikan bahwa pengembangan produk media pembelajaran LKPD berbasis literasi termasuk dalam kategori sangat valid dan dapat digunakan hanya perlu sedikit revisi. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran). Adapun penilaian kualitatif berupa saran dan komentar dari validator pertama yaitu: isi buku perbanyak dan dibuat petunjuk buku LKPD .

$$V \frac{xy}{x} = 100\%$$

$$P \frac{55}{60} \times 100\%$$

$$P = 91,66 \%$$

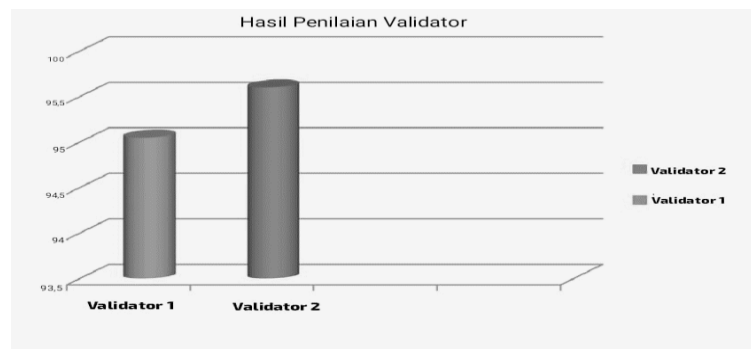
2) Penilaian angket oleh validator kedua:

Hasil penilaian berupa data kuantitatif oleh validator kedua yaitu Ibu Restio sidebang SP.d.,M.Pd dengan perolehan rata - rata persentase 93,33% dari rata-rata persentase maksimal 100% dan dapat dikategorikan bahwa pengembangan produk media Worksheet pembelajaran Bahasa Indonesia termasuk dalam kategori sangat valid dan dapat digunakan hanya perlu sedikit revisi. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran). Adapun penilaian kualitatif berupa saran dan komentar dari validator kedua yaitu: sesuaikan isi materi pada pembelajan kelas V SD.

$$V \times 100\%$$

$$P = \frac{561}{60} \times 100\%$$

$$P = 93,33\%$$





### Gambar 1. Hasil Penilaian Validator

b. Telah terjadi revisi produk

#### Implementation (Implementasi)

Tahap implementasi adalah tahap uji coba produk media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca pada siswa kelas V SD Negeri 105324 Kec. Tanjungmorawa. Peneliti melakukan uji coba produk pada tanggal 28 November 2024, uji coba yang dilaksanakan yaitu yang pertama mewawancarai guru agar lebih mengetahui bagaimana proses belajar mengajar, kedua penyebaran angket respon guru agar mengetahui bagaimana respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Data pada uji coba media pembelajaran diperoleh dari hasil angket respon Penerapan tersebut dibantu oleh guru kelas V SD Negeri 105324 Kec. Tanjungmorawa. Tabel 1. berikut adalah hasil uji coba:

**Tabel 1. Hasil Angket Respon Guru Terhadap Media Pembelajaran**

No	INDIKATOR	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Media pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.				✓	✓
2	Media pembelajaran mudah digunakan oleh guru.				✓	✓
3	Penggunaan media pembelajaran mempermudah guru dalam menjelaskan konsep sulit.				✓	✓
4	Media pembelajaran membantu siswa lebih memahami materi pelajaran.					✓ ✓
5	Media pembelajaran menarik perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung.					✓ ✓
6	Media pembelajaran dapat diintegrasikan dengan metode pengajaran lainnya.					✓ ✓
7	Media pembelajaran mempercepat proses penguasaan materi oleh siswa.					✓ ✓
8	Media pembelajaran mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif.					✓ ✓
9	Media pembelajaran mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa.					✓ ✓
10	Media pembelajaran memperhatikan kebutuhan siswa dengan kemampuan beragam.					✓ ✓



11	Media pembelajaran mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.				✓	✓
12	Kualitas teknis media (audio, visual, dan interaktif) sangat baik.				✓	✓
13	Media pembelajaran worksheet berbasis literasi mudah diakses dan digunakan.				✓	✓
14	Media pembelajaran tersedia dalam jumlah yang memadai di sekolah.					✓ ✓
15	Guru merasa puas dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran.					✓ ✓
<b>JUMLAH</b>		<b>72</b>				
<b>RATA-RATA</b>		<b>96</b>				

$$\text{Kepraktisan}(P) = \frac{72}{\sum i} \times 100$$

$$\text{Kepraktisan}(P) = \frac{72}{75} \times 100$$

$$\text{Kepraktisan}(P) = 96$$

**Tabel 2. Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran**

No	Pernyataan	Tingkat Kepuasan				
		1	2	3	4	5
1	LKPD membantu saya memahami materi pelajaran lebih baik.					✓
2	Desain LKPD menarik dan mudah dipahami.					✓
3	Instruksi pada LKPD sangat jelas dan mudah diikuti.					✓
4	LKPD memotivasi saya untuk belajar secara mandiri.					✓
5	Soal-soal dalam LKPD menantang tetapi tetap sesuai dengan kemampuan saya.					✓
6	LKPD memberikan banyak contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.					✓
7	Penggunaan LKPD membuat pembelajaran lebih menyenangkan.					✓
8	LKPD mendorong saya untuk berpikir kritis dan kreatif.					✓
9	Saya merasa LKPD membantu saya mempersiapkan diri untuk ujian.					✓
10	LKPD ini mendukung saya dalam belajar kelompok dengan teman-teman.					✓



11	Saya merasa puas dengan cara LKPD menjelaskan konsep sulit.				✓	
12	LKPD mudah digunakan tanpa perlu penjelasan tambahan dari guru.				✓	
13	LKPD ini mencakup semua materi penting yang diajarkan.				✓	
14	Penggunaan warna dan gambar pada LKPD meningkatkan minat saya belajar.				✓	
15	Saya ingin LKPD serupa digunakan dalam pelajaran lain.				✓	
<b>JUMLAH</b>		<b>70</b>				
<b>RATA-RATA</b>		<b>93,3</b>				

$$\text{Kepraktisan}(P) = \frac{70}{\sum i} \times 100$$

$$\text{Kepraktisan}(P) = \frac{70}{75} \times 100$$

$$\text{Kepraktisan}(P) = 93,3$$

### Evaluation (Evaluasi)

Uji coba dilapangan dilakukan penilaian validasi dan angket respon guru untuk melihat kepraktisan yang dikembangkan, hal ini bertujuan agar produk yang dikembangkan valid praktis. Pelaksanaan penilaian angket respon guru dilaksanakan pada tanggal 24 November 2024. Berikut adalah hasil tahap dari evaluasi.

Peneliti memberikan angket respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti kepada wali kelas V SD Negeri 105324 Kec. Tanjung morawa, tujuannya agar peneliti mengetahui apakah media pembelajaran tersebut valid dan praktis. Berdasarkan hasil angket respon guru maka diperoleh skor 96 dan termasuk kedalam kriteria yang sangat praktis.

#### 1. Analisis Kevalidan Produk Peneliti

Agar diketahui valid atau tidaknya produk yang dikembangkan oleh peneliti, maka peneliti melakukan langkah selanjutnya dari pengembangan ini yaitu membuat instrument validasi ahli yang merupakan isian angket yang dinilai oleh masing-masing Validator yang terdiri dari 2 dosen Universitas Quality Medan. Produk yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan valid dan layak digunakan atau diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri 105324 Kec. Tanjung Morawa yang dipilih peneliti sebagai subjek penelitiannya.

Dari kedua validator tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa kualitas media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti memiliki kualitas yang baik dari segi tampilan serta kesesuaian kebutuhan siswa dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia.

Rekap itulasi dari hasil kedua validator yang mencakup aspek materi dan desain terhadap produk media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti terdapat pada tabel 3. berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Rata-rata Validasi Terhadap Produk Peneliti**

NO	Validator	Rata-Rata
1	Hasni Suciawati S.Pd.,M.Pd	91,66%
2	Restio Sidebang S.Pd.,M.Pd	93,33%
Jumlah		92,49%

$$V = \frac{X}{y} \times 100\%$$

$$\text{Media : } 10 \times 4 = 40$$

$$\frac{5 \times 3 = 15}{= 55} +$$

$$\frac{55}{60} \times 100\% = 91,66\%$$

$$\text{Materi : } 11 \times 4 = 44$$

$$\frac{4 \times 3 = 12}{= 56} +$$

$$\frac{56}{60} \times 100\% = 93,33\%$$

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan adalah 92,49% dengan kriteria sangat valid. Dikatakan sangat valid karena terlihat dari hasil yang diperoleh oleh validator 1 dengan nilai 91,6%, dan validator 2 dengan nilai 93,33%. Maka demikian produk media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan valid dan tidak perlu revisi serta layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah.

## 2. Analisis Kepraktisan Produk Peneliti

Cara untuk mengetahui kepraktisan dilakukan uji coba lapangan melalui angket respon guru serta terhadap media pembelajaran LKPD Berbasis literasi, Bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh peneliti. Uji coba lapangan dilakukan dengan wali kelas V SD Negeri 105324 Kec. Tanjung morawa Tahun Ajaran 2024/2025. Berikut hasil data dari angket respon guru terhadap media pembelajatron LKPD berbasis Literasi Bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil respon guru terhadap Media Pembelajaran diperoleh rata-rata sebesar 96 sehingga produk yang dikembangkan sudah bisa digunakan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran media LKPD kelas V SD dapat dikatakan sangat praktis dan tidak perlu revisi lagi. Peneliti juga membuat lembar wawancara untuk melihat bagaimana respon guru terhadap media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ternyata media pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran, terlebih lagi kepada pemahaman siswa dalam menangkap materi yang disampaikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengembangan dengan menggunakan pengembangan (Research and Development) model ADDIE yang mempunyai 5 tahap (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca sehingga simpulan yang dapat diambil adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran miniatur mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca kelas V SD Negeri 105324 Kecamatan Tanjung Morawa, maka peneliti menggunakan lembar validasi yang diberikan kepada validator. Lembar validasi pada validator 1 memperoleh nilai 91,66% dan validator 2 memperoleh nilai 93,33% dengan



jumlah rata-rata kevalidan 92,49%, maka termasuk dalam kategori “sangat valid” dan dapat digunakan.

2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran LKPD Berbasis Literasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca kelas V SD Negeri 105324 Kecamatan Tanjung Morawa, maka peneliti memberikan angket respon guru dengan jumlah nilai 96% dan nilai untuk angket siswa memberikan jumlah nilai 93,3%. sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan peneliti termasuk dalam kategori “sangat praktis” dan dapat digunakan oleh siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andy Prastowo, 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arifin F, 2008. *Pengajaran Literasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi, Hendriyani, 2023. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fibriana NI, 2022. *Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Live Worksheet pada Materi Sistem Pernapasan untuk Siswa Kelas XI SMA*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Graham, Perin, 2018. *Konsep Dasar Pendidikan Literasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Hattie, 2019. *Penggunaan worksheet yang rancang dengan baik*. Bandung: Pustaka Belajar Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo A, 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kimia Berbasis Problem Based Learning*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prastowo A, 2024. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Reddy, Azeez, 2018. *Worksheet menarik dapat meningkatkan siswa memahami materi*. Jakarta: Pusat Belajar
- Sari, Tanjung, 2020. *Siswa dengan worksheet Literasi mengalami signifikan Seels dan Richey,(dalam sugiono) 2018. Pengembangan dan Implementasi*
- Sudaryono, 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*.
- Sugino, 2020. *Desain Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar: Pendekatan Holistik*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Sugiono, 2023. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardi B, 2018. *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trianto A, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulubeym Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



- 
- UNESCO, 2021. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wasis Dwiyo, 2024. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar,9(2), 101-115.
- Wati, 2020. *Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran*. Bandung: CV alphabet.